

Peran Tokoh Masyarakat Dalam Membentuk Kesadaran Politik di Desa Kayuaru Sumenep

Ifat Afifah Hosain¹ Daryono² Ayu Maya Damayanti³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: ifatafifah11@gmail.com¹ daryono.jarwo@gmail.com² bundabimbim99@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam membentuk kesadaran politik masyarakat di Desa Kayuaru, bagaimana tingkat kesadaran politik masyarakat, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran politik warga. Penelitian ini masih terdapat berbagai fenomena yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran politik masyarakat belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya masyarakat yang kurang memahami pentingnya partisipasi politik, rendahnya keikutsertaan sebagian warga dalam kegiatan politik desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran tokoh masyarakat di desa Kayuaru dalam membentuk kesadaran politik Masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam mengenai peran tokoh masyarakat dalam membentuk kesadaran politik, serta menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara nyata dan sistematis, melainkan melalui pengalaman hidup, nilai-nilai budaya, dan interaksi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya peran aktif tokoh masyarakat, tingkat kesadaran politik masyarakat Desa Kayuaru masih tergolong rendah. Dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu politik.

Kata Kunci: Peran Tokoh Masyarakat, Kesadaran Politik, di Desa Kayuaru Sumenep



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kesadaran politik merupakan elemen penting dalam mewujudkan demokrasi yang sehat dan berfungsi secara optimal. Masyarakat yang memiliki kesadaran politik ideal mampu berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas politik, mulai dari pemilu hingga diskusi kebijakan. Kesadaran politik yang ideal juga mencerminkan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi isu-isu penting, mengambil sikap berdasarkan informasi yang valid, serta berpartisipasi dalam dialog yang konstruktif. Masyarakat tidak hanya memahami hak-haknya tetapi juga menjalankan kewajiban seperti membayar pajak, mematuhi hukum, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Membangun kesadaran politik yang ideal memerlukan pendidikan politik yang inklusif dan berkelanjutan. Peran media yang independen dan kredibel sangat penting dalam memberikan informasi yang objektif kepada masyarakat, sehingga dapat membuat keputusan politik yang bijaksana. Kesadaran politik yang ideal menjadi landasan bagi keberhasilan sistem demokrasi dan pengelolaan negara. Dengan tingginya kesadaran politik masyarakat dapat berperan aktif dalam kesejahteraan Bersama.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Ahmad Fauzi (2018)	Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Politik	untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat, mengidentifikasi bentuk-bentuk keterlibatan tokoh masyarakat dalam memberikan pendidikan politik,	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Penelitian menjelaskan bahwa tokoh masyarakat berperan penting sebagai penggerak, motivator, dan penghubung antara pemerintah desa dengan masyarakat.	Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan bahwa tokoh masyarakat memiliki peran strategis sebagai komunikator, motivator, edukator, dan penghubung antara pemerintah dengan masyarakat. Relevansinya penelitian ini Keduaanya sama-sama membahas peran tokoh masyarakat dalam kehidupan politik, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini untuk peningkatan partisipasi politik masyarakat, penelitian yang dilakukan memfokuskan pada proses pembentukan kesadaran politik masyarakat,
2	M. Sidi Ritaudin (2018)	Peran Tokoh Masyarakat dalam Meminimalisir Suara Golput pada Pemilihan Kepala Desa	Menganalisis peran tokoh Masyarakat dalam mengurangi angka golput pada pilkades.	Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.	Tokoh Masyarakat berperan sebagai motivator, komunikator, dan pemberi Pendidikan politik sehingga mampu meningkatkan kesadaran politik Masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya	Kontribusi Memberikan bukti bahwa tokoh masyarakat memiliki pengaruh besar dalam membangun kesadaran dan partisipasi politik warga. Relevansinya karena sama-sama mengkaji peran tokoh masyarakat dalam membentuk kesadaran politik, namun penelitian ini berfokus pada Pilkades, sedangkan penelitian Anda berfokus pada masyarakat Desa.
3	Siti Rahmawati (2019)	Pengaruh Kepemimpinan Tokoh Masyarakat terhadap Kesadaran politik warga	Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan tokoh masyarakat terhadap tingkat kesadaran politik warga, mengetahui bentuk kepemimpinan yang diterapkan tokoh masyarakat dalam memberikan pendidikan politik, serta mengidentifikasi	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.	Penelitian bahwa kepemimpinan tokoh masyarakat berpengaruh terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kehidupan sosial maupun politik.	Penelitian ini menunjukkan kontribusi bahwa kepemimpinan tokoh masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran politik warga. Relevansinya penelitian ini sama-sama mengkaji peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat.

			faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kesadaran politik warga.			Perbedaannya terletak pada focus pada pengaruh kepemimpinan tokoh masyarakat terhadap kesadaran politik.
4	Dewi Lestari (2022)	Strategi Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Generasi Muda	untuk menganalisis strategi yang diterapkan tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran politik generasi muda, mengidentifikasi bentuk-bentuk pendidikan politik yang dilakukan, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi tersebut dalam membangun kesadaran politik generasi muda.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Penelitian menunjukkan bahwa strategi tokoh masyarakat memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kesadaran politik generasi muda.	Kontribusi Penelitian menunjukkan strategi tokoh masyarakat, seperti penyelenggaraan sosialisasi politik, diskusi publik, pembinaan organisasi kepemudaan, pemberian teladan, pemanfaatan media sosial, mampu meningkatkan pemahaman dan kepedulian generasi muda terhadap kehidupan politik. Referensinya karena sama-sama mengkaji peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran politik. Perbedaannya pada strategi yang diterapkan kepada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi judul "Peran Tokoh Masyarakat dalam Membentuk Kesadaran Politik pada Masyarakat". Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai peran tokoh masyarakat dalam membentuk kesadaran politik, serta menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara nyata dan sistematis, melainkan melalui pengalaman hidup, nilai-nilai budaya, dan interaksi sosial. Tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, tokoh agama atau aktivis sosial, dianggap sebagai agen utama dalam proses pembentukan kesadaran politik, yang meliputi pemahaman tentang hak warga negara, partisipasi dalam demokrasi, dan respons terhadap isu-isu sosial-politik seperti korupsi, keadilan sosial, atau pemilihan umum. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan wawasan holistik tentang bagaimana tokoh masyarakat memengaruhi perilaku politik individu dan kelompok, tanpa terbatas pada hubungan kausal yang kaku seperti dalam penelitian kuantitatif. Penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, yang fokus pada pengalaman hidup subjek terkait fenomena pembentukan kesadaran politik melalui tokoh masyarakat. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menggali esensi pengalaman, seperti bagaimana interaksi dengan tokoh masyarakat memicu perubahan opini politik atau meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial. Dalam konteks judul penelitian, desain ini cocok karena menekankan eksplorasi subjektif tentang "peran" tokoh, di mana pengalaman responden menjadi pusat analisis. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus kepada subjek, melainkan mengamati fenomena yang terjadi secara alami di masyarakat, dengan asumsi bahwa kesadaran politik terbentuk melalui proses sosialisasi yang kompleks dan multidimensi.

Alternatif desain yang dipertimbangkan adalah studi kasus, yang dapat digunakan untuk mempelajari kasus spesifik, seperti peran seorang tokoh masyarakat di sebuah desa atau tokoh

agama serta tokoh pemuda. Studi kasus ini memungkinkan analisis mendalam tentang mekanisme pengaruh dalam konteks waktu dan tempat tertentu, sehingga memberikan gambaran detail tentang bagaimana tokoh membentuk kesadaran politik melalui aksi nyata seperti ceramah atau kampanye lokal. Jika tujuan penelitian lebih pada pembangunan teori, *grounded theory* dapat diterapkan untuk mengembangkan model baru tentang siklus pembentukan kesadaran politik melalui tokoh masyarakat, berdasarkan data empiris yang dikumpulkan secara iteratif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, telah ditemukan sejumlah temuan signifikan terkait strategi peran tokoh masyarakat dalam membentuk kesadaran politik pada masyarakat di desa kayuaru sumenep. Masyarakat Desa Kayuaru mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, pedagang, dan sebagian bekerja sebagai aparatur pemerintah maupun sektor swasta. Kehidupan masyarakat masih menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong, musyawarah, dan kekeluargaan. Dalam kehidupan sosial, tokoh masyarakat memiliki kedudukan yang penting sebagai panutan, baik tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, maupun aparat desa. Mereka sering menjadi rujukan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan, termasuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya kehidupan politik yang sehat dan bertanggung jawab. Mobilitas masyarakat menuju pusat pemerintahan Kabupaten Sumenep masih bergantung pada transportasi laut sehingga akses terhadap berbagai layanan, termasuk informasi dan kegiatan pemerintahan, memerlukan waktu dan sarana transportasi yang memadai. Kondisi geografis ini turut memengaruhi pola kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat. Pemerintah Kabupaten Sumenep. Dalam kehidupan masyarakat Desa Kayuaru, hubungan sosial antarwarga masih sangat erat. Nilai gotong royong, musyawarah, serta penghormatan kepada tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat masih menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadikan tokoh masyarakat memiliki kedudukan yang strategis sebagai panutan sekaligus penyampai informasi kepada masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, mengenai peran tokoh masyarakat dalam membentuk kesadaran politik, kondisi geografis Desa Kayuaru memberikan pengaruh terhadap cara penyampaian pendidikan politik kepada masyarakat. Karena letaknya yang berada di wilayah kepulauan dengan akses informasi yang tidak selalu secepat wilayah perkotaan, tokoh masyarakat memiliki peran penting sebagai penghubung antara pemerintah dan warga. Mereka membantu menyampaikan informasi mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, pentingnya menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum, menjaga persatuan, serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan demokrasi.

Pembahasan

Hasil penelitian kesadaran politik merupakan tingkat pemahaman seseorang terhadap hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesadaran politik tidak hanya ditunjukkan melalui keikutsertaan dalam pemilihan umum, tetapi juga tercermin dari kepedulian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah, keterlibatan dalam musyawarah desa, kemampuan menyampaikan aspirasi, serta kemauan untuk ikut mengawasi jalannya pemerintahan. Dalam konteks penelitian ini, perubahan tingkat kesadaran politik masyarakat tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pendidikan politik yang dilakukan secara terus-menerus oleh tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memandang politik hanya sebagai kegiatan yang berlangsung pada saat pemilihan kepala desa, pemilihan legislatif, maupun

pemilihan presiden. Politik belum dipahami sebagai proses yang berkaitan dengan pengambilan keputusan publik yang berpengaruh terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Rendahnya kesadaran politik tersebut disebabkan oleh minimnya pendidikan politik yang diterima masyarakat.

Penelitian menunjukkan bahwa kondisi tersebut mengalami perubahan setelah tokoh masyarakat mengambil peran secara aktif dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Tokoh masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin informal, tetapi juga sebagai pendidik politik, komunikator, mediator, motivator, dan teladan dalam kehidupan bermasyarakat. Tokoh masyarakat memanfaatkan berbagai kegiatan sosial seperti musyawarah desa, pengajian, kegiatan keagamaan, pertemuan kelompok masyarakat, serta kegiatan organisasi desa sebagai media untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya politik dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mengupayakan tumbuhnya kesadaran politik masyarakat. Tokoh masyarakat merupakan individu yang dihormati, dipercaya, serta memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan sosial masyarakat. Kepercayaan tersebut menjadikan setiap informasi, nasihat, maupun arahan yang diberikan oleh tokoh masyarakat lebih mudah diterima oleh warga dibandingkan dengan informasi yang hanya berasal dari pemerintah desa. Dalam kehidupan masyarakat Desa Kayuaru, tokoh masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin informal, tetapi juga sebagai penggerak perubahan sosial yang mampu membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kehidupan politik yang sehat dan demokratis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Tokoh Masyarakat dalam Membentuk Kesadaran Politik di Desa Kayuaru Sumenep, dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian edukasi politik, penyampaian informasi mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, pemberian teladan dalam berpartisipasi pada kegiatan politik, serta mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam proses demokrasi, khususnya pada pemilihan umum dan kegiatan pemerintahan desa. Kepercayaan masyarakat terhadap tokoh masyarakat menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan dalam membentuk kesadaran politik. Melalui pendekatan yang bersifat persuasif, komunikasi yang baik, serta kedekatan sosial dengan warga, tokoh masyarakat mampu memengaruhi pola pikir dan sikap masyarakat sehingga lebih memahami pentingnya partisipasi politik yang bertanggung jawab. Namun demikian, upaya membentuk kesadaran politik masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya tingkat pendidikan politik sebagian masyarakat, terbatasnya akses terhadap informasi yang akurat, serta masih adanya sikap apatis terhadap kegiatan politik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara tokoh masyarakat, pemerintah desa, penyelenggara pemilu, dan berbagai elemen masyarakat untuk meningkatkan pendidikan politik secara berkelanjutan agar tercipta masyarakat yang lebih sadar, kritis, dan aktif dalam kehidupan demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Iskandar, A. M., & Salemuddin, M. R. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Berdemokrasi. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(1), 209-216.
- Aldo, D. (2023). Peran tokoh adat dalam pendidikan politik masyarakat (Fenomena Pada Desa Gunung Sugih Baru Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran) (UIN Raden Intan Lampung).

- Alhadar, S., Djunaidi, S. U., & Suleman, S. D. (2022). Peningkatan peran pemuda dalam mewujudkan masyarakat sadar akan politik pemerintahan di Desa Inomata Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 165-170. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.554>
- Imani, N. (2025). Peran tokoh masyarakat dalam membangun partisipasi politik yang berkualitas di Desa Kertasari Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal (Universitas Pancasakti Tegal)
- Imani, N., Subiyanto, & Kusrina, T. (2025). Peran tokoh masyarakat dalam membangun partisipasi politik yang berkualitas di Desa Kertasari. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 14(2), 231-243. <https://doi.org/10.32663/k00a9056>
- Khoiri, A. (2023). Meningkatkan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pengawasan Pemilu Tahun 2024.: *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 7(2), 24-36.
- Noviyanti, A. A. (2022). Peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran kewargaan di era new normal (Universitas Nasional).
- Prayugo, A., & Prayitno, R. B. P. (2022). Pendidikan politik sebagai proses belajar membentuk kesadaran politik dan peran kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 427-442.
- Porawouw, R. (2016). Peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi pembangunan (Studi di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 1-17.
- Riyanti, R., Luthfi, A., & Rohana, D. (2023). Peran generasi muda dalam pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi politik.: *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 26-31. <https://doi.org/10.70437/themis.v1i1.330>
- Shova, A. (2025). Peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilih dalam pemilihan kepala desa menurut fiqh siyasah (Studi di Desa Sidodadi Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu) (UIN Raden Intan Lampung).
- Tri Handayani, G., & Sumardjoko, B. (2016). Peran Tokoh Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda Di Desa Jatipurwo Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Suparto, D. (2021). Membangun kesadaran dan partisipasi politik masyarakat.
- Widiyah, N. K. S., & Adi, A. S. (2017). Perbandingan partisipasi politik masyarakat kota dan desa dalam pemilihan umum kepala daerah (Pilkada) tahun 2015 di Sumenep. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(1), 380-395.
- Zahro, S., Kamilah, M. N., Ardiansyah, M., Safitri, I. M., Naharina, P. S., & Waraswati, A. N. (2023). Kesadaran berpolitik di Indonesia. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 1(2), 49-64. <https://doi.org/10.60153/jocer.v1i2.34>